

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode transformasi *radon* dan *surface related multiple elimination* (SRME) terhadap data seismik laut 2D berhasil mereduksi *multiple* yang terekam *reciever* saat proses akuisis data. Sebelum diterapkannya metode transformasi *radon* dan *surface related multiple elimination* (SRME) *multiple* terlihat jelas pada penampang seismik dengan waktu tempuh dua kali lebih lama dibanding gelombang primer. Setelah diterapkannya metode *demultiple*, *multiple* banyak tereduksi sehingga penampang seismik terlihat lebih jelas.
2. Hasil *stack radon* mampu mengeliminasi *multiple* pada *far-offset* tetapi melemahkan gelombang primer di *near-offset*. Sedangkan *stack SRME* mampu mengeliminasi *multiple* baik di *far-offset* maupun *near-offset* namun lebih efektif di *near-offset*. Metode SRME lebih efektif mereduksi *multiple* pada data seismik penelitian ini karena transformasi *radon* masih menyisakan *multiple* pada *near offset* dan melemahkan reflektor primer.

#### 1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis perbandingan metode tranformasi *radon* dan SRME, masing-masing metode memiliki kelemahan dalam mereduksi *multiple*. Metode transformasi *radon* lebih efektif mereduksi *multiple* pada *far-offset* sedangkan SRME efektif mereduksi *multiple* pada *near-offset*. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah mengombinasikan metode *demultiple* transformasi *radon* dan SRME agar proses penghilangan *multiple* lebih efektif diterapkan pada semua zona baik *near-offset* maupun *far-offset* sehingga didapatkan penampang sesimik yang lebih bersih dari *multiple*.